

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Kantor Human Initiative cabang Bengkulu dan tempat tinggal ataupun tempat usaha UMKM yang bekerjasama dengan Human Initiative.<sup>1</sup> Pendekatannya adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam manajemen program pemberdayaan UMKM dengan metode Business Model Canvas yang dilakukan oleh Lembaga Human Initiative Cabang Bengkulu, melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi secara menyeluruh bagaimana Business Model Canvas diterapkan dan dampaknya terhadap UMKM yang terlibat.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Sumber data primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli disebut sebagai data primer. Penggunaan data primer umumnya untuk kebutuhan menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyelenggara Program Pemberdayaan Usaha Masyarakat yaitu Human Initiative Cabang Bengkulu, dan di peroleh

---

<sup>1</sup> Nina Nurdiani. "Teknik Sampling Snowball dan Penelitian Lapangan." *Computer, Mathematics and Engineering Applications*, Vol. 3 No.1 2014, hal 1110

<sup>2</sup> Amirotun Sholikhah. "Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Komunikan*, Vol. 10 No. 2 2016, hal 349

<sup>3</sup> TitinPramiyati, Jayanta, Yulnelly. "Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual (Studi Kasus : Skema Konseptual Basisdata Simbumil." *Jurnal Simentris*, Vol.8 No.2 2017, hal 679

langsung dari tujuh UMKM yang bekerjasama dengan Human Initiative Cabang Bengkulu.

## 2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah suatu keterangan yang diperoleh dari pihak kedua atau sumber pencarian informasi yang ditemukan melalui media perantara dan secara tidak langsung.<sup>4</sup> Seperti web, buku, artikel, jurnal dan sumber informasi lain yang dapat dimanfaatkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat yang diambil dalam penelitian yang pertama di kantor Human Initiative Cabang Bengkulu yang berada di Jl. Danau Raya Kel. Panorama, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu dengan melakukan penelitian langsung kepada penyelenggara program pemberdayaan usaha masyarakat yang kedua yaitu di tempat tinggal atau tempat usaha UMKM yang bekerjasama dengan Human Initiative Cabang Bengkulu. Waktu penelitian dilakukan pada 28 November-28 Desember 2024.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang dapat meneruskan atau memberikan data mengenai keabsahan dan situasi yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Purposive Sampling* (Sampel Bertujuan) peneliti memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Informan pada di ambil dari beberapa anggota atau karyawan human initiative Cabang Bengkulu yang ikut serta dalam program pemberdayaan usaha masyarakat dan informan selanjutnya yaitu dari UMKM yang bekerjasama dan menerapkan Business Model Canvas (BMC) yang diselenggarakan oleh Human Initiative Cabang Bengkulu.

---

<sup>4</sup> Bajga Waluya. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung, Penerbit PT Setia Purna Inves : 2007) hal 219

<sup>5</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hal 103

Adapun kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-ciri Dalam penelitian kualitatif, informan atau manusia yang dijadikan sumber informasi haruslah sesuai kriteria tertentu agar fokus masalah yang dicari dapat dipecahkan dan ditemukan. Proses menggali informasi atau mengamati oleh seorang informan, tentu kualitas data yang didapat bergantung dari kualitas pribadi informan itu sendiri, karena hal itu akan menentukan keabsahan data. Berikut beberapa kriteria informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sehat jasmani dan rohani
2. Berada di daerah yang diteliti
3. Mengetahui kejadian/permasalahan
4. Bisa berargumentasi dengan baik
5. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
6. Terlibat langsung dengan permasalahan.

Berdasarkan kriteria diatas maka yang layak dijadikan informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang terdiri dari dua orang pihak Human Initiative dan tujuh orang pihak usaha UMKM

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Jika dilihat dari segi cara pengumpulan data, dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara (*Interview*), dan dokumentasi. Maka cara pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun, tujuan dari observasi adalah deskripsi.<sup>6</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di kantor Human Initiative Cabang Bengkulu untuk memastikan

---

<sup>6</sup> Hasyim Hasanah. “ Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8 No.1, 2017, hal 21

apakah benar terdapat permasalahan yang akan diteliti. Dan juga peneliti juga mengikuti pelatihan yang di adakan oleh Human Intiative Cabang Bengkulu dengan berkontribusi menjadi petugas untuk keberlangsungan acara pelatihan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi – terstruktur yang mana menggabungkan elemen wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti memiliki daftar pertanyaan sebagai panduan, namun tetap memberikan ruang untuk eksplorasi lebih lanjut berdasarkan jawaban responden.

Peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada karyawan Human Initiative Cabang Bengkulu, yang ikut serta berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Usaha Masyarakat, yang akan peneliti lakukan wawancara terdiri dari ketua Human Intiative Cabang Bengkulu yaitu Zulhidayat, Bendahara Fitri, Dan juga akan melakukan wawancara kepada semua UMKM yang bekerjasama dengan Human Initiative Cabang Bengkulu yang terdiri dari tujuh UMKM dengan jenis usaha yang berbeda.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen. Dalam hal ini, catatan atau dokumen perusahaan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

---

<sup>7</sup> Mega Linarwati, Aziz Farhoni, Maria M Minarsih. “ Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus.” *Jurnal Of Management*, Vol. 2 No. 2, 2016, hal 4

<sup>8</sup> Panky Pradana Sukandar, Rahardja, " Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Diponegoro Journal Of Accounting* , Vol. 3 No. 3 2014, hal 3

dokumen tertulis, dokumen visual, dokumen elektronik, dokumen organisasi.

#### F. Keabsahan Data

Studi ini menggunakan teknik validitas data untuk memastikan kualitas dan keandalan data yang dikumpulkan. Teknik yang digunakan adalah metode validitas data triangulasi. Teknik triangulasi meliputi penggunaan berbagai sumber data, metode pengumpulan data, dan validasi temuan penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dalam tiga jenis:

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber seperti dokumen aktivitas, pengamatan langsung, dan wawancara dengan manajemen organisasi.<sup>9</sup>

##### b. Triangulasi Metode

Metode Triangulasi, yaitu menggabungkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumen, dan pengamatan untuk mendapatkan gambar yang lebih lengkap dan akurat.<sup>10</sup>

##### c. Triangulasi Peneliti

Triangulasi Peneliti adalah proses pengujian yang dipilih oleh peneliti dengan meminta peneliti lain untuk memeriksa data dan hasil penelitian untuk memastikan objektivitas dan akurasi.

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti. Triangulasi sumber digunakan oleh para peneliti untuk membandingkan data dari informasi utama dengan informan yang mendukung. Para peneliti menggunakan triangulasi metode untuk menggabungkan semua data yang dikumpulkan dengan wawancara, pengamatan, dan dokumen. Peneliti

---

<sup>9</sup> Maria Yosifinah Ule Dkk, "Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta didik kelas II." *Jurnal Ilmiah*, Vol.18 No.1, 2023, hal 3

<sup>10</sup> Dedi Susanto Dkk, " Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.1 No. 1, 2023, hal 60

menggunakan triangulasi peneliti. Ini berarti meminta peneliti lain untuk meninjau data dan hasilnya untuk memastikan keakuratan data.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Rifa'i, Yasri. "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1.1 (2023): 31-37.